

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN SHOLAWAT  
*TIBBIL QULUB* DALAM PEMBELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN  
NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA  
KELAS XII DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**TSANIA RIZKA ARIFATUL A'SILAH**  
**NIM. 2120187**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHIDPEKALONGAN  
2024**

**IMPLEMENTASI PEMBIASAAN SHOLAWAT  
*TIBBIL QULUB* DALAM PEMBELAJARAN  
AKIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN  
NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA  
KELAS XII DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**TSANIA RIZKA ARIFATUL A'SILAH**  
**NIM. 2120187**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHIDPEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tsania Rizka Arifatul A'silah

NIM : 2120187

Judul : IMPLEMENTASI PEMBIASAAN SHOLAWAT *TIBBIL QULUB* DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA KELAS XII DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Mei 2024

Yang menyatakan



**TSANIA RIZKA A.A**

**NIM. 2120187**

**Nadia Faradhillah, M.A.**

Perumahan Buaran Indah

Jalan Futsal Blok B 121 Pekalongan

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Tsania Rizka Arifatul A'silah

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PAI

di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

**Nama : TSANIA RIZKA ARIFATUL A'SILAH**

**NIM : 2120187**

**Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Judul : IMPLEMENTASI PEMBIASAAN SHOLAWAT TIBBIL QULUB DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA KELAS XII DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 23 Mei 2024

Pembimbing,

  
**Nadia Faradhillah, M.A.**

**NIP. 199304062020122015**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : Tsania Rizka Arifatul A'silah

NIM : 2120187

Judul : IMPLEMENTASI PEMBIASAAN SHOLAWAT TIBBIL QULUB  
DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK UNTUK MENANAMKAN  
NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA KELAS XII DI MAN 1 KOTA  
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 14 Juni 2024 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

**Penguji I**

  
**Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag**  
NIP. 197504112009121002

**Penguji II**

  
**Ma'mun, M.Si**  
NIP. 197703242023211004

Pekalongan, 4 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tdak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Ee
ن	Nun	N	Ee
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أ ي = Ai	إ ي = ī
أ = U	أ و = Au	أ و = ū

Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya.

Contoh:

التَّوْب

Ditulis

*at-ta'dīb*

التَّعْلِيم

Ditulis

*at-ta'līm*

### 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

التَّربِيَة

Ditulis

*at-tarbiyah*

### 4. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Cotoh:

التَّربِيَة

Ditulis

*at-tarbiyah*

التَّوْب

Ditulis

*at-ta'dīb*

التَّعْلِيم

Ditulis

*at-ta'līm*

### 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /' /

Contoh :

التَّوْب

Ditulis

*at-ta'dīb*

## PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang telah memberikan syafaatnya hingga yaumul akhir. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Secara khusus dan paling penting yang selalu penulis banggakan kepada Bapak Khuzaini dan Ibu Nur Faizah, orang tua yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat, motivasi, pengorbanan yang tidak terkira dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk anaknya sampai saat ini dan mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik.
3. Kakakku satu-satunya Mas Muhamad Akhid Riza dan calon kakak ipar mbak Fina Rohmana Dewi yang telah memberikan do'a, kasih sayang, perhatian, dukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis sampai saat ini
4. Ibu Nadia Faradhillah, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulisan yang telah memberikan waktu, arahan, motivasi, kritik dan saran selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat kecilku Isna Fadia Laela yang sudah penulis anggap sebagai saudara sendiri yang selalu memberikan waktu, tempat berkeluh kesah, dan memberikan semangat apapun keadaanya kepada penulis bisa sampai saat ini.
6. Teman-teman seperjuangan, Nita, Shiva, Fifi dan Silvi yang selalu memberikan waktu, tempat berkeluh kesah, saran dan solusi sampai skripsi ini selesai.
7. Kawan-kawan UKM SIGMA SIGMA UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu menyemangati saya dan memberi saya pengalaman-pengalaman baru.

8. Keluarga besar MAN 1 Kota Pekalongan, bapak ibu guru dan staff serta seluruh peserta didik yang telah berkenan menjadi partisipan sehingga sangat membantu penulis selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
9. Almameter tercinta UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk Penulis dapat terjun ke masyarakat.
10. Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah kuat bisa bertahan dan berjuang dapat melewati semua rintangan sampai sejauh ini mulai awal perkuliahan 2020 hingga skripsi ini telah selesai.



## MOTTO

**”قال النبي ﷺ: {مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاحِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرًا”**

**“Siapa yang membaca shalawat atasku satu kali, maka Allah akan bershawat (memberikan rahmat) untuknya sepuluh kali.”**

## ABSTRAK

Tsania Rizka Arifatul A'silah. 2120187. 2024. Implementasi Pembiasaan Sholawat *tibbil qulub* dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas XII di MAN 1 Kota Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Nadia Faradhillah, M.A

### **Kata Kunci: Pembiasaan Sholawat *Tibbil qulub*, Aqidah Akhlak**

Metode pembiasaan adalah suatu cara yang dilakukan untuk membiasakan peserta didik dalam menerima pembelajaran atau suatu tindakan. Biasanya metode pembiasaan diterapkan dalam lingkup pendidikan dalam proses belajar mengajar yang mana pembiasaan yang diterapkan yaitu sholawat *tibbil qulub* yang untuk menjaga kesehatan dan keselamatan peserta didik secara menyeluruh dan juga dapat mengamalkan sholawat, yang fadilahnya untuk kesembuhan serta dihindarkan dari penyakit baik dzohir maupun batin. Metode pembiasaan membaca sholawat *tibbil qulub* ini diterapkan di MAN 1 Kota Pekalongan oleh guru Aqidah Akhlak kelas XII sebelum memulai pembelajaran.

Penelitian ini mencakup 2 rumusan masalah: *Pertama*, Bagaimana implementasi pembiasaan Sholawat *Tibbil qulub* dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk menanamkan nilai karakter religius siswa Kelas XII di MAN 1 Kota Pekalongan. *Kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pembiasaan Sholawat *Tibbil qulub* dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk menanamkan nilai karakter religius siswa Kelas XII di MAN 1 Kota Pekalongan. Dengan tujuan, *Pertama* Untuk mendeskripsikan pembiasaan Sholawat *Tibbil qulub* dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk menanamkan nilai karakter religius siswa Kelas XII di MAN 1 Kota Pekalongan. *Kedua*, Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembiasaan Sholawat *Tibbil qulub* dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk menanamkan nilai karakter religius siswa Kelas XII di MAN 1 Kota Pekalongan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (Field Research). Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru Aqidah Akhlak, dan peserta didik kelas XII MAN 1 Kota Pekalongan. Teknik pengumpulan datanya

menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data yang dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa peran pembelajaran Akidah Akhlak dengan membiasakan membaca sholawat *tibbil qulub* sebelum memulai pembelajaran dapat dikatakan efektif dan berhasil untuk membantu para siswa menjadi siswa yang berkarakter religius. Dari penerapan pembiasaan tersebut sebagai obat lahir dan batin, meningkatkan rasa kecintaan saya kepada Nabi dengan terbiasa membaca sholawat yang memuji keagungan Nabi Muhammad SAW, diharapkan dapat meningkatkan rasa cinta dan keteladanan siswa terhadap beliau dan menyadari bahwa untuk mendapatkan kebaikan dan keberkahan serta syafaat, kita bisa melakukannya dengan mudah salah satunya yaitu dengan senantiasa membaca, melantunkan sholawat. Faktor pendukungnya, awal mulanya pada saat ada wabah covid lagi trendnya dan memang dianjurkan untuk membaca sholawat *tibbil qulub* setelah selesai sholat yang mana bermanfaat untuk mencegah dari segala penyakit baik lahir maupun batin dan faktor penghambatnya sifatnya pribadi misalnya masih ditemukan beberapa siswa yang masih berbicara sendiri di kelas dan masih ada beberapa siswa yang belum hafal sholawat *tibbil qulub*.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **IMPLEMENTASI PEMBIASAAN SHOLAWATIBBIL QULUB DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS XII DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN**. Shalawat serta salam selalu tecurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Nadia Faradhillah, M.A selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Mutho'in, M.Ag selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan

- ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. MAN 1 Kota Pekalongan yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
  8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang yang telah memberikan do'a, dukungan, motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 1 Mei 2024

Penulis

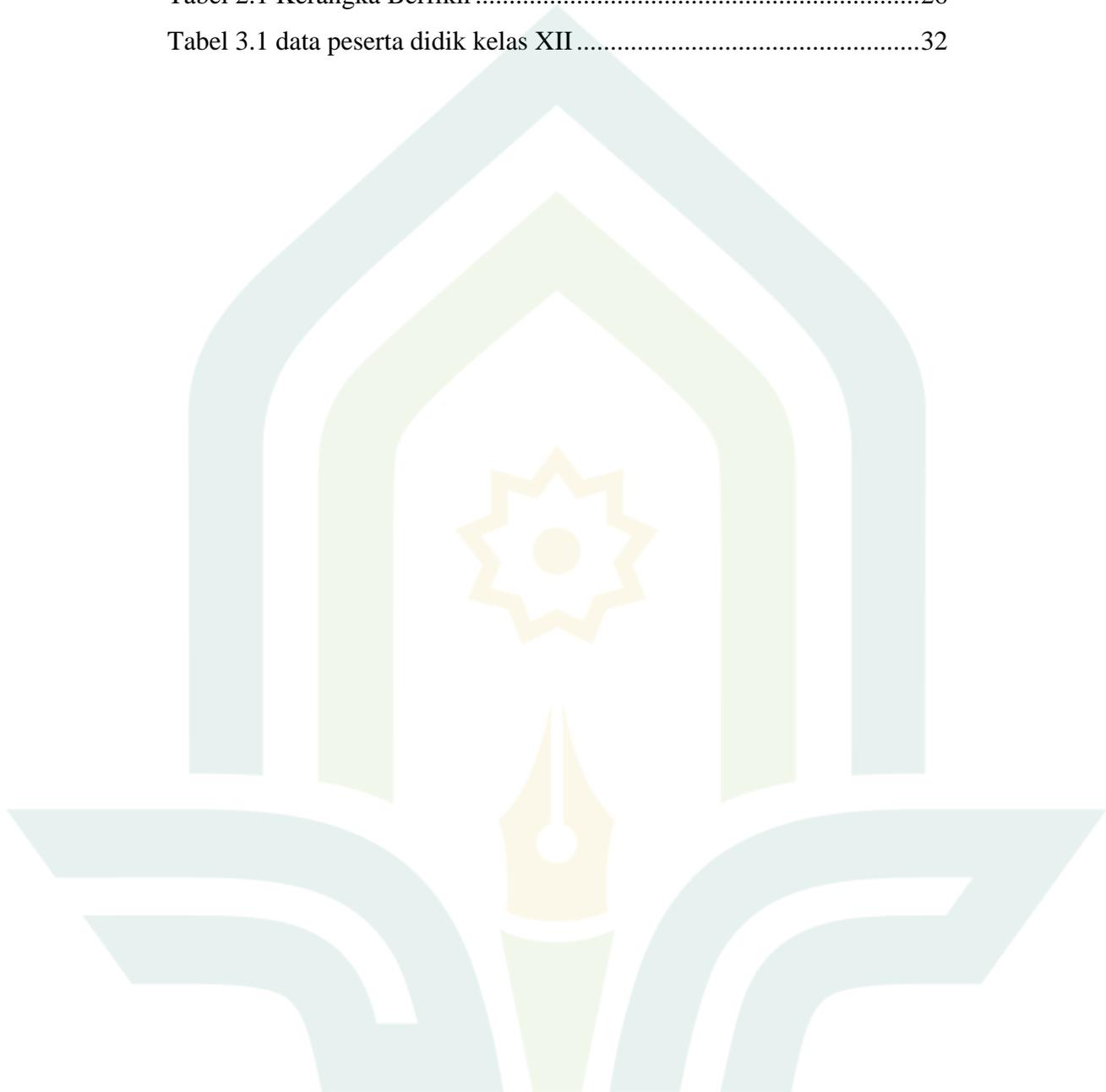
## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	6
F. Sistematika Penelitian Skripsi .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Deskripsi Teori .....	13
1. Pembiasaan .....	13
2. Sholawat Tibbil Qulub .....	15
3. Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	17
4. Karakter Religius .....	19
B. Penelitian Yang Relevan .....	21
C. Kerangka Berfikir .....	25
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Fakta Temuan Penelitian .....	27
B. Implementasi pembiasaan sholawat tibbil qulub dalam pembelajaran akidah akhlak untuk menanamkan karakter religius pada siswa kelas XII di MAN 1 Kota Pekalongan .....	33

C. Faktor Pendukung dan Penghambat pada Implementasi pembiasaan sholat Tibbil qulub dalam pembelajaran akidah akhlak untuk menanamkan karakter religius pada siswa kelas XII di MAN 1 Kota Pekalongan .....	37
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Implementasi pembiasaan sholat Tibbil qulub dalam pembelajaran akidah akhlak untuk menanamkan karakter religius pada siswa kelas XII di MAN 1 Kota Pekalongan .....	40
B. Faktor Pendukung dan Penghambat pada Implementasi pembiasaan sholat Tibbil qulub dalam pembelajaran akidah akhlak untuk menanamkan karakter religius pada siswa kelas XII di MAN 1 Kota Pekalongan .....	43
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>47</b>
A. KESIMPULAN .....	47
B. SARAN .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>83</b>

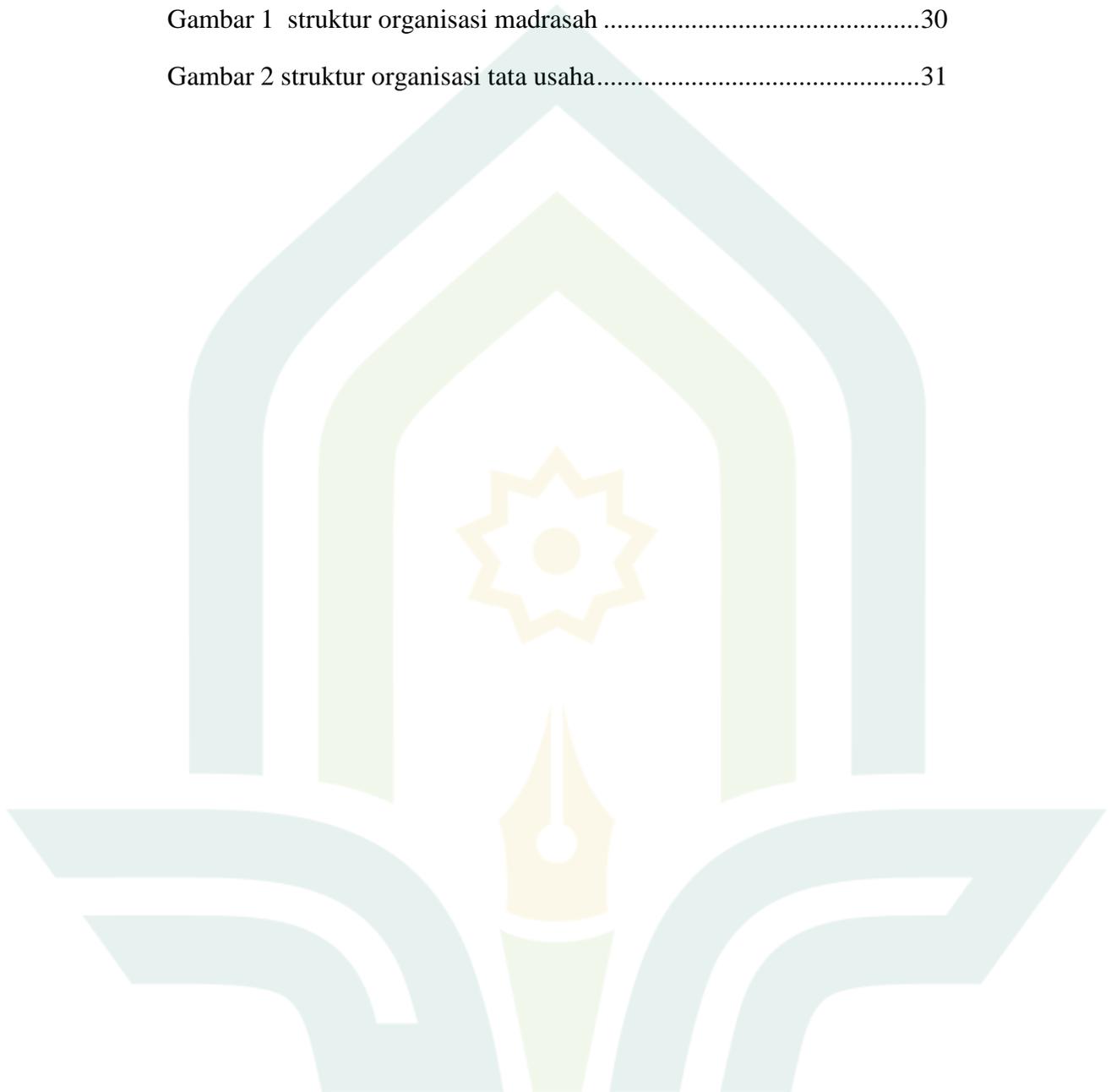
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir.....	26
Tabel 3.1 data peserta didik kelas XII.....	32



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 struktur organisasi madrasah .....	30
Gambar 2 struktur organisasi tata usaha.....	31



## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i> Surat Izin Penelitian .....	54
<i>Lampiran 2</i> Surat Keterangan Penelitian .....	55
<i>Lampiran 3</i> Pedoman Observasi .....	56
<i>Lampiran 4</i> Hasil Observasi .....	57
<i>Lampiran 5</i> Pedoman Wawancara Guru Aqidah Akhlak .....	61
<i>Lampiran 6</i> Transkrip Wawancara Guru Aqidah Akhlak .....	62
<i>Lampiran 7</i> Pedoman Wawancara Siswa Kelas XII .....	65
<i>Lampiran 8</i> Transkrip Wawancara Siswa Kelas XII 1 .....	66
<i>Lampiran 9</i> Transkrip Wawancara Siswa Kelas XII 2 .....	68
<i>Lampiran 10</i> Transkrip Wawancara Siswa Kelas XII 3 .....	70
<i>Lampiran 11</i> Transkrip Wawancara Siswa Kelas XII 4 .....	72
<i>Lampiran 12</i> Transkrip Wawancara Siswa Kelas XII 5 .....	74
<i>Lampiran 13</i> Transkrip Wawancara Siswa Kelas XII 6 .....	76
<i>Lampiran 14</i> Metode Pemberlajaran BSM .....	78
<i>Lampiran 15</i> Hasil Dokumentasi .....	79



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru kepada siswanya dalam proses belajar untuk memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap.<sup>1</sup> Pembelajaran pada dasarnya suatu yang diupayakan untuk membantu siswanya dalam mempelajari suatu kecakapan tertentu supaya dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan maksud dan tujuan dari penciptanya. Sebagai upaya madrasah dalam membentuk siswa yang berkepribadian, bermoral beriman dan bertakwa, lembaga pendidikan memerlukan hal-hal yang dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan salah satunya melalui pembelajaran Aqidah Akhlak yang merupakan salah satu faktor untuk membentuk karakter religius, serta menentukan sifat dan kepribadian siswa yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan dengan mengamalkan nilai-nilai karakter religius serta menciptakan suasana keteladanan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab melalui pembiasaan dalam berperilaku sehari-hari yang dapat berpengaruh besar terhadap setiap kehidupan.<sup>2</sup>

Pembiasaan pada pendidikan anak sangatlah diperlukan khususnya dalam proses pembentukan kepribadian dan akhlak. Hal ini dilakukan dengan cara membiasakan perilaku yang baik sebagai rutinitas anak didik, sehingga terinternalisasi menjadi kebiasaan yang melekat pada dirinya. Seperti yang diterapkan di MAN 1 Kota Pekalongan sampai sekarang oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas 12 yaitu melakukan pembiasaan sholat

---

<sup>1</sup> Dimiyati, dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 157

<sup>2</sup> Miftah Anugrah Nasution, "Model Pendidikan Akhlak di Mts. Al Wasliyah 63 Punggulan 63

Punggulan Joman Kabupaten Asahan" ( Sumatera Utara : Jurnal Edu Religia, No. 1, Januari, I, 2017), hlm. 76

*Tibbil Qulub* sebelum memulai pembelajaran setelah membaca doa belajar yang mempunyai manfaat penting sebagai hamba Allah terlebih pada usia remaja. Pada perubahan akhlak, dapat mengobati dari segala penyakit hati juga sebagai doa supaya sehat badan, pandangan yg baik serta kuat dan sehat lahir batin. Dalam pembelajaran, supaya semua siswa dan siswi bisa terkondisikan duduk manis dengan baik, mengajak siswa siap dan fokus dalam menerima pembelajaran, tidak ada yang ramai atau ngobrol sendiri, selain mendapatkan pahala membaca sholawat, harapannya juga dapat berdampak positif seperti aura kelas menjadi religius dan islami dan semoga ada perubahan akhlak pada diri siswa dan siswi.<sup>3</sup>

Pembiasaan sholawat mempunyai keterkaitan dengan penanaman nilai karakter religius siswa sebagai perkembangan kehidupan yang akan dijalani kedepannya, dengan metode pembiasaan yang diterapkan oleh guru untuk siswanya dengan membiasakan sifat-sifat terpuji, sehingga aktifitas yang dilakukan dapat bernilai positif.<sup>4</sup> Karakter religius merupakan karakter utama yang harus ditanamkan kepada siswa sejak dini yang menjadi dasar ajaran agama, bukan hanya terkait dengan hubungan ubudiyah tetapi juga menyangkut dalam kehidupan individu dan sesama manusia. Melalui penanaman nilai karakter religius, siswa dididik untuk menjalankan dan membiasakan perbuatan-perbuatan yang baik, memperlihatkan rasa empati, menunjukkan toleransi, dan menjadi individu yang bertanggung jawab dalam membentuk generasi muda yang memiliki perilaku baik dalam masyarakat.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Komunikasi Personal dengan Guru Aqidah Akhlak MAN 1 KOTA PEKALONGAN, 13 November 2023

<sup>4</sup> Rahma Nurbaiti, Susiati Alwy, Imam Taulabi, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan," *el Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* Volume 2, Nomor 1, March 2020. hlm 57

<sup>5</sup> Herdiani woro dwi satuti, Bagus Ardi Saputro, Agnita Siska Pramdyahsari. "Penguatan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Membaca Asma'ul Husna di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023, hal12353

Pembentukan nilai karakter religius yang dilakukan melalui kegiatan keagamaan dengan metode pembiasaan dapat meningkatkan perbuatan dan kebiasaan positif dalam kesehariannya. Metode pembiasaan sendiri merupakan bentuk pendidikan yang pada prosesnya dilakukan secara bertahap dalam membiasakan sifat-sifat baik sebagai rutinitas, sehingga dapat melaksanakan dengan mudah dan ringan serta tidak mengalami kesulitan melaksanakannya.<sup>6</sup> Dengan membiasakan bersholawat dalam semua aktivitas sehari-hari, kita berdoa kepada Allah SWT dengan harapan untuk mendapatkan apa yang kita inginkan dan dijauhkan dari apa yang tidak diharapkan, serta semua yang kita lakukan selalu dirahmati Allah SWT senantiasa menjadi berkah dan dapat mengamalkan sholawat salah satunya shoawat *Tibbil qulub* yang fadilahnya untuk kesembuhan serta dihindarkan dari penyakit baik dzohir ataupun batin, menyembuhkan hati yang resah, sakit, dan gelisah, menyembuhkan tubuh dari berbagai macam penyakit, baik fisik maupun mental, serta dapat membuka cahaya di hati dan mata, sehingga terhindar dari segala keburukan.<sup>7</sup>

Penanaman dan penguatan nilai-nilai karakter religius dalam masa sekarang sangat diperlukan untuk mengatasi krisis moral terutama pada fase remaja yang masih dalam proses mencari identitas dan jati diri, memiliki keberanian yang berlebihan, lebih mementingkan teman sebaya, ingin diakui, mulai timbul ketertarikan pada lawan jenis, dan cenderung tidak realistis. Dalam prosesnya, remaja rentan terlibat berbagai masalah seperti perkelahian antar teman, meninggalkan shalat, rendahnya rasa hormat terhadap orangtua dan guru, rendahnya nilai kejujuran yang berujung pada kebiasaan buruk, maraknya bullying, kurang disiplin, pergaulan bebas, kurang peduli terhadap sesama, merokok, bolos sekolah, tawuran antar pelajar, dan

---

<sup>6</sup> Armai Arief, Pengantar ilmu dan metodologi pendidikan islam ( Jakarta : Ciputat Pers, 2022) hal 225.

<sup>7</sup> Difa Maulidya, et al. "Integrasi Pendekatan Pembiasaan Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Pada Anak Didik Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah." JPRD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar) 6.1 (2023): hal 72

sebagainya. Dari proses mencari jati diri tersebut biasanya menimbulkan efek atau dampak yang tidak hanya mempengaruhi kepribadian remaja, tetapi bisa menimbulkan keresahan dalam masyarakat<sup>8</sup>

Dalam penanaman nilai karakter religius, peran Pendidikan Agama Islam sangat diutamakan sebagai sarana perubahan pengetahuan dalam aspek keagamaan, perubahan nilai moral untuk membentuk sikap yang berperan dalam mengendalikan perilaku sehingga tercapainya kepribadian yang berkualitas.<sup>9</sup> Dalam hal ini guru PAI harus bisa menjadi teladan yang baik bagi siswanya, sebab karakter peserta didik juga merupakan bentuk keteladanan yang diterapkan oleh guru. Untuk menanamkan nilai karakter religius, guru Pendidikan Agama Islam dapat merancang metode pembelajaran agar lebih kreatif dan variatif sehingga dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan menerapkan penanaman nilai karakter religius. Selain itu, dibutuhkan kerjasama antara orang tua dan guru sebagai penguatan agar nilai karakter religius yang ditanamkan guru sejalan dengan penerapannya di rumah. Sehingga, berbagai upaya yang telah dilakukan dapat diharapkan mampu menunjang optimalnya penanaman nilai karakter melalui Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai karakter religius melalui metode pembiasaan salah satunya pembiasaan sholawat yaitu membaca sholawat *Tibbil qulub* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yang mana memiliki manfaat yang sangat luar biasa serta diharapkan dapat menanamkan nilai karakter religius siswa. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Pembiasaan Sholawat *Tibbil qulub* dalam

---

<sup>8</sup> Intan Mayang Sahni Badry, Rini Rahman, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan nilai karakter religius." An-Nuha : Jurnal Pendidikan : Volume 1 No 4, November 2021. hlm 573-575

<sup>9</sup> Nur Ainiyah, Pembentukan Karakter melalui pendidikan agama islam, Jurnal al-Ulum, 13(1) 2013. hlm 26

Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Menanamkan Nilai Karakter Religius pada Siswa Kelas XII di MAN 1 Kota Pekalongan”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi pembiasaan Sholawat *Tibbil qulub* dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk menanamkan nilai karakter religius siswa Kelas XII di MAN 1 Kota Pekalongan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pembiasaan Sholawat *Tibbil qulub* dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk menanamkan nilai karakter religius siswa Kelas XII di MAN 1 Kota Pekalongan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pembiasaan Sholawat *Tibbil qulub* dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk menanamkan nilai karakter religius siswa Kelas XII di MAN 1 Kota Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembiasaan Sholawat *Tibbil qulub* dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk menanamkan nilai karakter religius siswa Kelas XII di MAN 1 Kota Pekalongan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan juga dapat memberi pendukung dan menjadi tambahan referensi kajian tentang pembiasaan sholawat *Tibbil qulub* dalam pembelajaran untuk membina nilai-karakter religius serta penelitian ini

dibuat sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelar Strata 1 (SI) dalam bidang pendidikan agama Islam.

## 2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini bagi sekolah, guru dan orang tua diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembiasaan sholat *Tibbil qulub* untuk membina religius peserta didik dan bagi peneliti diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam menerapkan teori-teori yang sudah didapatkan selama belajar di UIN KH Abdurrahman Wahid

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (field research) fenomenologi yang merupakan penelitian yang berdasarkan hasil observasi terhadap fakta atau kejadian.<sup>10</sup> Oleh karena itu, peneliti memberi ulasan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan jenis penelitian lapangan fenomenologi yang berdasarkan fakta atau kejadian dilapangan. Peneliti terjun ke lapangan untuk mengadakan penelitian di MAN 1 Kota Pekalongan guna pengambilan dan pengumpulan data terkait pembiasaan sholat *Tibbil qulub* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak untuk menanamkan nilai karakter religius.

#### b. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan pengertian kualitatif adalah penelitian yang memahami tentang fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus

---

<sup>10</sup> Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal 26

yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah. Pemilihan pendekatan berdasarkan pada beberapa pertimbangan., pertama, lebih mudah untuk memperoleh pendekatan kualitatif ketika berhadapan dengan berbagai realitas; kedua, pendekatan ini secara langsung menyajikan sifat hubungan antara peneliti dengan yang diwawancarai; ketiga, lebih peka terhadap berbagai pola budaya dan nilai yang dihadapi dan diadaptasi.<sup>11</sup>

Hasil kegiatan penelitian kualitatif dapat berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan, konteks tertentu yang dipandang menyeluruh. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dan positivismenya. Peneliti mendeskripsikan suatu kondisi lapangan terkait pembiasaan sholat *Tibbil qulub* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak untuk membina nilai-nilai Religius.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber data primer

Menurut Narimawati, data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file.<sup>12</sup> Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Dalam penelitian ini data primer akan diperoleh dari hasil

---

<sup>11</sup> Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif ,(Bandung : PT Remaja Rosdakarya ,2014),hal 6

<sup>12</sup> Umi Narimawati, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif : Teori dan Aplikasi, Agung (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 98

wawancara terhadap Guru Aqidah Akhlak dan Siswa

b. Sumber data sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen yang bersifat mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen jurnal.<sup>13</sup> Sumber data sekunder pada penelitian ini didapat dari dokumen-dokumen, buku-buku, jurnal penelitian sebelumnya, dan sumber lain yang sesuai dengan judul penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan merekam terfokus segala sesuatu yang maksud dan tujuannya telah ditentukan atau direncanakan sebelumnya.<sup>14</sup> Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan oleh guru maupun siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada penelitian ini observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Kota Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.<sup>15</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali data terhadap sumber data yang terkait pembiasaan sholat *Tibbil qulub* dalam

---

<sup>13</sup> Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, CV. Alfabeta, Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2006 hal 402.

<sup>14</sup> Bambang Hari Purnowo, "Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)", (Jurnal Pengembangan Pendidikan, vol.8, No.1, Juni 2011), hal 253

<sup>15</sup> Mita Rosaliza, Wawancara, "Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif", (Jurnal Ilmu Budaya, Vol.11, No.2, Februari 2015), hal 71.

pembelajaran Aqidah Akhlak untuk membina nilai-nilai religius di MAN 1 Kota Pekalongan, berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah tersusun secara global, kemudian diperdalam secara lebih lanjut dan dilakukan secara langsung dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersumber dari guru Aqidah Akhlak, dan beberapa siswa MAN 1 Kota Pekalongan untuk mendapatkan data atau informasi yang terkait pembiasaan sholawat *Tibbil qulub* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak untuk membina nilai-nilai religius MAN 1 Kota Pekalongan tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara atau teknik memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mendokumentasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan peneliti.<sup>16</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini adalah peneliti memperoleh data informasi yang berasal dari dokumen dan arsip lembaga sebagai pelengkap yang diperlukan.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Hubberman, Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analisis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.<sup>17</sup> Analisis data perlu dilakukan bertujuan untuk

---

<sup>16</sup> Abd. Rahman A. Ghani, Metode Penelitian Tindakan Sekolah, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 221.

<sup>17</sup> John W. Creswell, Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal 274.

memudahkan data agar dapat dibaca dan diinterpretasikan. Jika data sudah didapatkan proses selanjutnya ialah proses analisis data. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. berikut adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti :

a. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih data-data pokok yang terkait permasalahan penelitian, memfokuskan pada data-data yang penting sesuai dengan tema dan tujuan. Reduksi data yang peneliti lakukan antara lain dengan mereduksi data-data yang didapat dalam implementasi pembiasaan sholawat dalam pembelajaran akidah akhlak untuk menanamkan nilai karakter religius pada siswa kelas XII di MAN 1 Kota Pekalongam baik data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi.<sup>18</sup>

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam bentuk teks naratif.<sup>19</sup> Disini peneliti menyampaikan dan menyajikan data hasil penelitiannya dalam bentuk uraian-uraian penyajian data dalam penelitian ini menyajikan data-data secara naratif yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu Pembiasaan Sholawat *Tibbil qulub* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas XII Untuk Membina

---

<sup>18</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 337.

<sup>19</sup> Miles, Matthew B, and A. Michael Huberman. Qualitative dan analysis: An Expanded Sourcebook. sag, 1994.

Religiusitas Siswa Di Man 1 Kota Pekalongan.

c. *Drawing and Verifying Conclusions* (Penarikan Kesimpulan dan Verikasi)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab fokus masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan fokus masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti berada dilapangan.<sup>20</sup> Maka Peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai sebagai sarana pembiasaan sholat *Tibbil qulub* untuk menanamkan karakter religius di MAN 1 Kota Pekalongan

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi adalah gambaran singkat tentang penelitian skripsi, penulis menjabarkan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab yaitu:

**Bagian Awal**, terdiri dari halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

### **Bagian Inti**

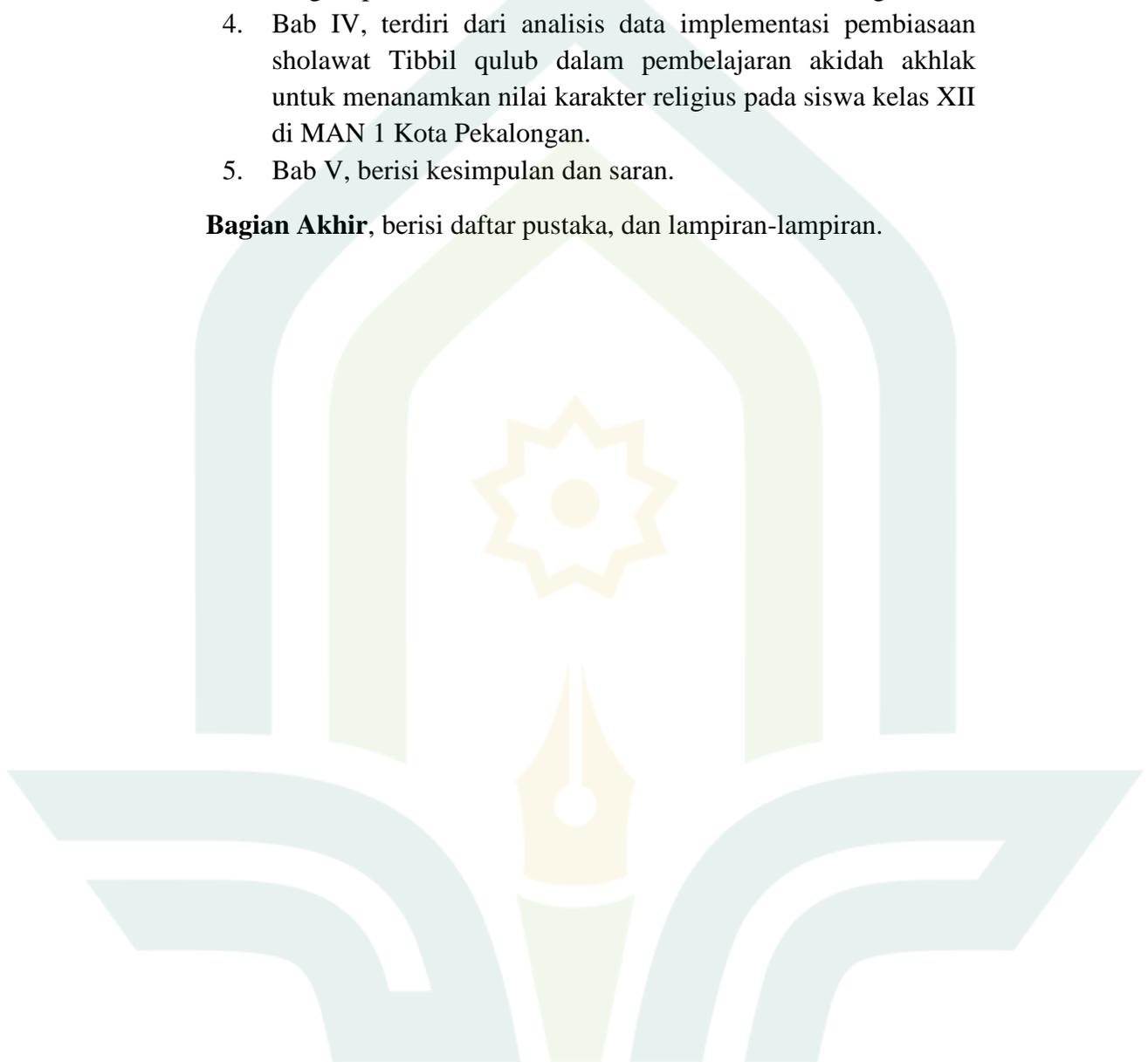
1. Bab I, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.
2. Bab II, terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

---

<sup>20</sup> Miles, Matthew B, and A. Michael Huberman. *Qualitative dan analysis: An Expanded Sourcebook*. sag, 1994

3. Bab III, terdiri dari profil MAN 1 Kota Pekalongan, implementasi pembiasaan sholatat *Tibbil qulub* dalam pembelajaran akidah akhlak untuk menanamkan nilai karakter religius pada siswa kelas XII di MAN 1 Kota Pekalongan.
4. Bab IV, terdiri dari analisis data implementasi pembiasaan sholatat *Tibbil qulub* dalam pembelajaran akidah akhlak untuk menanamkan nilai karakter religius pada siswa kelas XII di MAN 1 Kota Pekalongan.
5. Bab V, berisi kesimpulan dan saran.

**Bagian Akhir**, berisi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Implementasi pembiasaan sholatat *tibbil qulub* dalam pembelajaran akidah akhlak untuk menanamkan nilai karakter religius pada siswa kelas XII di MAN 1 Kota Pekalongan” yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut

1. Implementasi pembiasaan sholatat *tibbil qulub* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas XII untuk menanamkan karakter religius dapat dikatakan berhasil untuk membantu para siswa-siswi mempunyai karakter religius. Penerapan pembiasaan sholatat *tibbil qulub* sebagai obat atau penyembuh lahir dan batin, meningkatkan rasa kecintaan kepada Nabi. Dengan terbiasanya membaca sholatat untuk memuji keagungan Nabi Muhammad SAW dapat meningkatkan rasa cinta dan keteladanan siswa terhadap Nabi untuk mendapatkan kebaikan dan keberkahan serta syafaat Nabi. Selain itu siswa dan siswi dapat lebih fokus dan mudah dalam menerima pembelajaran serta menjadikan pribadi mempunyai hati yang lembut dan memiliki kepribadian yang lebih baik.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan pembiasaan sholatat *tibbil qulub* yaitu faktor pendukung dari guru Aqidah Akhlak dan siswanya. Guru Aqidah Akhlak sudah menguasai materi dengan baik dengan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari dan mengajarkan kepada siswanya untuk bisa membedakan hal baik dan hal buruk yang harus dihindari serta dengan diterapkan metode BSM (Belajar Sambil Main) supaya anak tidak jenuh dan dengan mudah saat menerima pembelajaran. Untuk faktor pendukung dari siswanya bermula dari maraknya wabah covid yang dianjurkan untuk membaca sholatat *tibbil qulub* setelah selesai sholat

yang menjadikan siswa sudah hafal ketika diterapkan sholat sebelum pembelajaran. Sehingga guru dengan mudah menerapkan pembiasaan membaca sholat kepada siswa-siswinya untuk dapat mengkondisikan kelas supaya anak bisa duduk dengan tenang dan mendapatkan nilai keberkahan yang bermanfaat untuk kebutuhan hati dan terbukanya hati, selain itu juga dapat mengobati hati baik lahir maupun batinnya sehingga dapat menanamkan nilai karakter religius untuk siswa -siswi dan menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Dan untuk faktor penghambatnya sifatnya lebih ke pribadi siswa dan siswinya masing-masing yang mana masih ada beberapa siswa berbicara sendiri di kelas dan masih ada yang belum hafal sholat *tibbil qulub*. Selain itu juga ada salah satu siswa yang tidak bersemangat dan mengantuk karena faktor kurang tidur yang disebabkan bermain game online sampai larut malam yang menyebabkan tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran.

## **B. SARAN**

Diharapkan studi tentang Implementasi pembiasaan sholat *tibbil qulub* ini dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dari pembahasan topik masalah yang ada, sehingga nantinya akan informasi tambahan terkait implementasi pembiasaan sholat *tibbil qulub* dalam pembelajaran Aqidah Akhlak selain dalam pembelajaran yang ditemukan juga melalui pembiasaan-pembiasaan di luar pembelajaran lainnya yang ada di suatu lembaga pendidikan.

Pada akhir penulisan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran yang semoga dapat membantu dan bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan orang lain:

1. Untuk guru Aqidah Akhlak kelas XII MAN 1 Kota Pekalongan

Diharapkan untuk terus mendidik peserta didik dengan semangat dalam memberikan bimbingan, sebab mengajarkan agama yang menjadi pedoman dalam diri setiap individu

terhadap agama yang dianutnya. Dalam mengimplementasikan pembiasaan sholatat *tibbil qulub* untuk menanamkan karakter religius diharapkan guru senantiasa menanamkan nilai-nilai tersebut sehingga menciptakan peserta didik untuk bersikap religius.

2. Untuk siswa dan siswi kelas XII MAN 1 Kota Pekalongan

Diharapkan seluruh siswa dan siswi melalui implementai pembiasaan sholatat *tibbil qulub* dapat mengamalkan sikap ataupun nilai karakter religius dengan baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian bisa digunakan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat mengkaji lebih spesifik serta menggali hal-hal baru mengenai pembiasaan sholatat *tibbil qulub* di MAN 1 Kota Pekalongan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mustofa dan Ika Khoirunni'mah, "Kegiatan Jam'iyah Shalawat Solusi Pembentukan Akhlakul Karimah .2022.Remaja Di Jatirejo Diwek Jombang ", Annaba : Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6 No. 2, 1
- Amugrah,Miftah Anugrah Nasution.2017.''Model Pendidikan Akhlak di MTs.Ai
- Wasliyah Punggulan Joman Kabupaten Asahan''(Sumatera Utara:Jurnal Edu-Riligia,No.1.
- Azizah, Naeilil, and Sholeh Hasan.2022. "Pendidikan Karakter Religius Dan Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Pembiasaan Sholawat Bahriyah Kubro Pra Pembelajaran." Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam 9.2
- Candra,Dewi Wulan.2023.Mulyadi Mulyadi, and Barudin Barudin. "Strategi Penerapan Budaya Religius Di MTS Ma'arif NU Randegansari." BHINNEKA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran 1.1
- Depdiknas.2008.Kamus Besar Bahasa Indonesia:Pusat Bahasa(Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- Dewi, Salamiah Sari, and Hairul Anwar Dalimunthe.2022. "Efikasi Guru dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelas Awal." Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 6.4
- Difa Maulidya , Ahmad Syauqi , Ahmad Taraki , Misbahul Jannah , Widya
- Dimiyati,dan Mudjiono.1999.Belajar dan Pembelajaran,Jakarta:PT Rineka Cipta
- Dwi,Rendiana Dwi Putra dan Soejarwo.2017.Implementasi Budaya Religius dalam Upaya Membentuk Perilaku Disiplin Siswa di SMK Sunan Ampel Menganti Gresik,Surabaya : Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, Volume 1, No 1

- Fakhrurrazi.2022.Islami,Konseling.'Shalawat *Tibbil qulub* Dalam Meningkatkan Spiritualitas Santri Ditinjau Dari Konseling Islami"jurusan bimbingan konseling
- Fathurrohman, Muhammad.1919."Budaya religius dalam peningkatan mutu pendidikan: tinjauan teoritik dan praktik kontekstualisasi pendidikan agama di sekolah."
- Hari,Bambang Purnowo.2011."Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroomaction Research), (Jurnal Pengembangan Pendidikan, Vol. 8, No. 1.
- Janah,Miftahul Jannah.2020. "Peran pembelajaran aqidah akhlak untuk menanamkan nilai pendidikan karakter siswa." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*
- Jannah, Miftahul.2020. "Peran pembelajaran aqidah akhlak untuk menanamkan nilai pendidikan karakter siswa." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4.2
- J,Lexy Moleong.2014.*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Khasanah,Siti.2017.Implementasi Pendidikan karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di Panti Asuhan Yayasan Dewi Aminah Kota Pekalongan,Skripsi Sarjana Pendidikan(Pekalongan:Perpustakaan IAIN Pekalongan
- Kementerian Pendidikan Nasional.2010.*Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*,Jakarta:Kemendiknas
- Kurniawan,Syamsul.2017.*Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara terpadu di Lingkungan Keluarga,Sekolah ,Perguruan Tinggi,dan Masyarakat*.Yogyakarta : ar-Ruzz Media
- Maulidya, D., Syauqi, A., Taraki, A., Jannah, M., & Purba, W. N. Z.2023. Integrasi Pendekatan Pembiasaan Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Pada Anak Didik Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 6(1)
- M. Dalyono.2015. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Naim,Ngainun.2012.Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Narimawati,Umi.2008.Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi, Agung Bandung:Alfabeta
- Nurhafni Zulfa Purba.2023.” Integrasi Pendekatan Pembiasaan Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Pada Anak Didik Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah.”: Jurnal Riset Pendidikan Dasar.
- Rahman.Abd.A. Ghani.2014.Metode Penelitian Tindakan Sekolah, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rosaliza,Mita.2015.Wawancara, “Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif”, (Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 11, No. 2.
- Sahlan.Asmaun sahlan.2009.Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Upaya
- Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi,Cet.Ke-1(Malang : UIN-Malik Press
- Sabri,Mohammad .2020. Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan terhadap Hasil belajar,(Praya: Geupedia, 2020)
- Sugiyono, Statistika.2006.Untuk Penelitian, CV. Alfabeta, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung
- Sugono,Dendy.2008.Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa
- Suyanto.Bagong.2010. *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group
- Tafsir,Ahmad.2010.IlmU Pendidikan Dalam Perspektif Islam ( Bandung: PT remaja rosdakarya
- W,John Crewell.2010. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zainudin, Agus.2020. "Penanaman nilai-nilai religius dalam membentuk akhlak karimah bagi peserta didik di MI Ar-Rahim

kecamatan Arjasa Kabupaten Jember." Auladuna: Jurnal Prodi  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2.1

